

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga musik bukanlah suatu kegiatan yang asing melainkan dapat mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan kita. Musik dapat diartikan sebagai suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi satu kesatuan (Jamalus, 1998:1). Musik dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu musik instrumental dan musik vocal, dimana terdapat dua sumber suara yakni yang dihasilkan oleh alat-alat musik dan yang dihasilkan oleh suara manusia. Musik instrument merupakan musik tanpa syair yang di dalamnya hanya terdapat alunan musik yang dimainkan. Musik vokal adalah karya musik yang sumber bunyinya dari suara manusia sebagai media, yang identik dengan bernyanyi, bisa dinyanyikan oleh seorang penyanyi yang disebut solo, dan juga bisa dinyanyikan secara serempak disebut dengan suara bersama (*samen zinger*). Suara bersama ini dapat dinyanyikan secara harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) seperti suara sopran, alto, tenor dan bas yang disebut dengan paduan suara atau *choir* (koor). Menurut Jamalus (1988:46) bernyanyi adalah kegiatan di mana kita akan mengeluarkan suara, dengan cara yang beraturan dan berirama baik diiringi dengan iringan musik atau tanpa iringan musik. Kegiatan bernyanyi berbeda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik tertentu sedangkan berbicara tidak

memerlukan teknik tertentu. Bernyanyi menggunakan teknik vokal merupakan dasar terpenting bagi seorang penyanyi solo, dan juga pada kelompok paduan suara.

Ada beberapa teknik dasar olah vokal yang digunakan baik dalam teknik vokal solo maupun paduan suara. Teknik dasar olah vokal yang sering dipakai oleh penyanyi vokal solo yaitu pernapasan, artikulasi, frasering, posisi tubuh, intonasi, improvisasi, vibrato, dan ekspresi. Teknik dasar olah vokal yang di pakai oleh paduan suara yaitu sonoritas, warna suara, jangkauan suara, keseragaman suara, ekspresi, frasering, dinamika, pernapasan, penafsiran tempo, artikulasi, ketepatan serta kemurnian nada (Simanungkalit 2008:63). Perbedaan beberapa teknik dasar olah vokal pada penyanyi vokal solo dan paduan suara di atas didasari oleh aturan yang ada pada konsep paduan suara, di mana paduan suara harus memperhatikan kekompakan dalam bernyanyi sedangkan seorang penyanyi solis lebih bebas mengekspresikan kualitas suaranya.

Paduan suara adalah bagian atau salah satu cabang dari seni musik vokal yang dinyanyikan oleh sekelompok orang dan di dalamnya terdapat beberapa kategori suara atau *choral voice* tentunya lebih dari satu jumlah penyanyi. (sitompul 1991:1) berpendapat bahwa: Paduan suara adalah suatu kumpulan penyanyi yang dikelompokkan berdasarkan jenis suaranya. Paduan suara merupakan penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 atau lebih anggota yang dikelompokkan berdasarkan jenis suaranya. Pada umumnya terdapat dua kriteria pengelompokan yaitu berdasarkan wilayah jangkauan suara dan warna suara atau *timbre*. Wilayah jangkauan suara adalah kemampuan masing-masing penyanyi menjangkau rentang atau jarak nada dari nada yang paling rendah sampai pada nada yang paling tinggi. Sedangkan warna suara adalah kekompakan penyanyi memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan lagu dengan ekspresi jiwa sesuai dengan

lagu yang dibawakan. Paduan suara umumnya terdiri dari beberapa jenis suara yaitu Sopran, Mezzosopran dan Alto merupakan jenis suara perempuan sedangkan Tenor, Bariton dan Bas merupakan jenis suara laki-laki. (Soeharto, 1979:15).

Paduan suara dikelompokkan dalam beberapa jenis yaitu paduan suara anak, paduan suara remaja, paduan suara campuran dan paduan suara sejenis (Prier 2003:13). Anggota paduan suara dituntut untuk menguasai teknik vokal yang baik dan benar agar dalam penyajian musik dapat mencapai hasil yang memuaskan baik untuk kelompok paduan suara dan terutama bagi para pendengar, penonton atau para pengamat musik. Dalam penyajian suatu paduan suara, dinamika merupakan salah satu bagian terpenting yang harus diperhatikan.

Dinamika merupakan satu elemen atau simbol musical yang penting untuk diterapkan. Dinamika menurut Bonoe (2003:71) dalam bukunya yang berjudul “Kamus Musik” yaitu keras lembutnya nada atau teknik dalam musik untuk mengatur lemah lembutnya nada sesuai dengan karakter lagu yang dinyanyikan. Dinamika membantu penyanyi untuk mengekspresikan ide satu komposisi musical sehingga dapat ditangkap, didengar, serta dinikmati, bunyinya dapat hidup dan menjadi musik yang indah (Rumengan, 2012:22). Ada 2 jenis dinamika yaitu dinamika volume, dinamika register. Dikutip dari Kamus Musik, (Karl-Edmund prier,SJ.) Dinamika adalah istilah dalam musik untuk membedakan keras-lembut pembawaan karya musik. Dinamika yang sering digunakan adalah dinamika volume seperti *piano(p)*:lembut, *mezzopiano(mp)*: agak lembut, *pianississimo(ppp)*: paling lembut, *pianissimo(pp)*: sangat lembut, *forte(f)*: keras, *mezzoforte(mf)*: agak keras, *fortississimo(fff)*: paling keras, *fortissimo(ff)*: sangat keras dan termasuk dinamika proses seperti *Crescendo* (berangsur-angsur menjadi kuat), *Decrescendo* (berangsur-angsur menjadi lembut). Berdasarkan pendapat dari ketiga ahli diatas maka dapat

disimpulkan bahwa dinamika merupakan salah satu teknik penting dalam paduan suara, karena jika dinamika diretapkan dengan baik maka pesan, arti dan makna dari lagu bisa tersampaikan dan dirasakan oleh pendengar.

Dalam paduan suara seorang pelatih atau dirigen dituntut untuk menganalisis dan menerapkan dinamika secara tepat dan cermat agar dapat menghasilkan satu komposisi musik yang indah. Analisis dan penerapan yang tepat serta cermat tidak hanya dititik beratkan dalam melodi tetapi keseluruhan aspek kompositoris yang ada termasuk elemen syair. Namun ada kendala yang sering ditemukan dalam proses latihan paduan suara yaitu interpretasi dinamika. Hal ini ditemukan Ketika penulis juga pernah bergabung dan menjadi anggota Paduan suara campuran pada kelompok paduan suara Prodi Musik Unwira Kupang.

Berdasarkan pengamatan penulis pada Kelompok Ekstrakurikuler Minat Bakat Paduan Suara Peserta Didik SMA Negeri 4 Kupang, merupakan pesera didik yang mempunyai kemampuan seni dan aktif dalam mengekspresikan kemampuan bermusik mereka, seperti menari, menyanyi dan bermain musik. Dalam proses pembelajaran mereka telah mempelajari teknik-teknik vokal dalam bernyanyi dengan baik. Kelompok paduan suara ini sering mengikuti perayaan ekaristi dan menjadi petugas liturgi sebagai anggota koor. Salah satu lagu yang dinyanyikan pada perayaan ekaristi adalah Bila Tuhan Menyapa. Lagu Bila Tuhan Menyapa merupakan salah satu lagu mudah liturgy bagi umat agama katolik. Namun pada kenyataannya lagu ini belum dinyanyikan secara baik dan belum terdengar indah karena penyanyi tidak menghayati isi lagu serta dinyanyikan tanpa menggunakan dinamika yang tepat sehingga makna dari lagu tidak dapat tersampaikan dengan jelas kepada pendengar.

Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa hal tersebut sangatlah serius dan penting untuk diperbaiki sehingga penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian

pada kelompok Paduan suara campuran SMA Negeri 4 Kupang dengan judul: “Penerapan Teknik Dinamika Untuk Meningkatkan Interpretasi Lagu Bila Tuhan Menyapa Pada Kelompok Ekstrakurikuler Minat Bakat Paduan Suara Peserta Didik SMA Negeri 4 Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dengan pertanyaan atau fokus penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana proses penerapan teknik dinamika untuk meningkatkan interpretasi lagu Bila Tuhan Menyapa pada kelompok Ekstrakurikuler Minat Bakat Paduan Suara Peserta Didik SMA Negeri 4 Kupang?
2. Apa saja kesulitan yang dialami selama proses latihan penerapan teknik dinamika untuk meningkatkan interpretasi lagu Bila Tuhan Menyapa pada kelompok Ekstrakurikuler Minat Bakat Paduan Suara Peserta Didik SMA Negeri 4 Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan teknik dinamika dalam interpretasi lagu Bila Tuhan Menyapa.
2. Untuk menganalisis kesulitan yang dialami oleh pada kelompok Ekstrakurikuler Minat Bakat Paduan Suara Peserta Didik SMA Negeri 4 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi program studi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambahkan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan teknik dinamika dalam pembelajaran seni khususnya Paduan suara.

2. Bagi Kelompok Ekstrakurikuler Minat Bakat Paduan Suara Peserta Didik SMA Negeri 4 Kupang, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, penguasaan dan keterampilan tentang teknik dinamika dengan baik sehingga dapat dipraktikkan dan menghasilkan Paduan suara campuran yang indah dan harmoni.
3. Bagi peneliti
Memperdalam pemahaman tentang teknik dinamika dan bagaimana memperhatikan kualitas suara serta penggunaan media video pementasan paduan suara.